

DOKUMEN

# RENCANA PEMBANGUNAN INVESTASI INFRASTRUKTUR JANGKA MENENGAH RPI2JM 2015-2019

KABUPATEN SUMBAWA BARAT



KABUPATEN SUMBAWA BARAT

04

PROFIL WILAYAH  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

*Pada bab ini berisikan penjelasan profil umum Kabupaten Sumbawa Barat seperti batas administrasi wilayah, demografi, geografi, topografi, geohidrologi, geologi, klimatologi, serta kondisi sosial dan ekonomi wilayah.*



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
SATUAN KERJA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
PROGRAM INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN PROVINSI NTB  
Jln. Majapahit No. 08 Telp / Fax. (0370) 633768 Mataram 83127



#### 4.1 Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah



Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis kabupaten ini terletak di antara 116° 42' BT – 117° 05' BT dan 08° 08' LS – 09° 07' LS. Kabupaten dengan luas 1.849,02 km<sup>2</sup> ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah timur : Kabupaten Sumbawa
- Sebelah barat : Selat Alas
- Sebelah utara : Kabupaten Sumbawa
- Sebelah selatan : Samudra Indonesia

Secara administratif, sejak tahun 2008 Kabupaten Sumbawa Barat terdiri dari 8 kecamatan, yakni Kecamatan Sekongkang, Jereweh, Maluku, Taliwang, Brang Ene, Brang Rea, Seteluk, dan Poto Nano. Adapun kecamatan terluas adalah Kecamatan Taliwang dengan luas wilayah 375,93 km<sup>2</sup> dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Maluku dengan luas wilayah 92,42 km<sup>2</sup>. Berikut ini adalah rincian luas, jumlah kelurahan dan desa tiap kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2011.

**Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat**

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)	Kelurahan	Desa
Sekongkang	372,42	20,14	0	7
Jereweh	260,19	14,07	0	4
Maluku	92,42	5,00	0	5
Taliwang	375,93	20,33	7	8
Brang Ene	140,90	7,62	0	6
Brang Rea	212,07	11,47	0	9
Seteluk	236,21	12,77	0	10
Poto Tano	158,88	8,59	0	8
<b>Total</b>	<b>1.849,02</b>	<b>100,00</b>	<b>7</b>	<b>57</b>

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012

**Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Sumbawa Barat**

## 4.2 Gambaran Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Sumbawa Barat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah penduduk di kabupaten ini tercatat sebanyak 116.112 jiwa. Dilihat dari komposisinya, penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan rasio jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 103. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sumbawa Barat terus mengalami peningkatan sejak tahun 2000, hanya saja pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,72%. Kepadatan rata-rata Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebesar 63 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi adalah Kecamatan Maluk kemudian disusul oleh Kecamatan Taliwang. Letak Kecamatan Maluk yang berada di daerah lingkaran tambang serta status Kecamatan Taliwang sebagai ibukota kabupaten menjadi salah satu penyebab tingginya konsentrasi penduduk di 2 (dua) kecamatan tersebut.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2011**

Kecamatan	Penduduk (jiwa)		Total (jiwa)
	Laki-laki	Perempuan	
Sekongkang	4.223	4.071	8.295
Jereweh	4.237	4.252	8.489
Maluk	6.297	5.801	12.098
Taliwang	22.456	22.122	44.578
Brang Ene	2.607	2.532	5.139
Brang Rea	6.472	6.151	12.623
Seteluk	7.850	7.661	15.511
Poto Tano	4.757	4.622	9.379
<b>Total</b>	<b>58.900</b>	<b>57.212</b>	<b>116.112</b>

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012

Tingkat partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2011 mencapai 69,17% dari total penduduk Kabupaten Sumbawa Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa 69,17% penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sudah berusia 15 tahun keatas dan merupakan penduduk angkatan kerja. Tingkat pengangguran di kabupaten ini pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang semula 8,48% menjadi 4,99% dari jumlah penduduk angkatan kerja.

### 4.3 Gambaran Topografi

Ketinggian di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat berkisar antara 0 – 1.730 mdpl. Keadaan topografi wilayah kabupaten ini cukup bervariasi, mulai dari datarm bergelombang, curam, hingga sangat curam. Berikut ini adalah rincian luas lahan menurut kemiringan tersebut.

**Tabel 4.3 Luas Lahan Menurut Kemiringan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2011**

Topografi	Kemiringan Lahan (%)	Luas (ha)	Persentase (%)
Datar	0 – 2%	21.822	11,80
Bergelombang	2% – 15%	16.369	8,85
Curam	15% – 40%	53.609	28,99
Sangat Curam	>40%	93.102	50,36
<b>Total</b>		<b>184.902</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Sumbawa Barat dalam BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012

Kondisi topografi yang datar sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan permukiman, sementara kondisi topografi yang semakin curam merupakan kawasan hutan yang berfungsi sebagai pelindung kawasan disekitarnya yang lebih rendah. Dengan meninjau persentase luas wilayah berdasarkan kondisi topografi pada tabel 3.29, maka dapat diketahui bahwa wilayah di Kabupaten Sumbawa Barat yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan produktif hanya sebagian kecil saja.

Di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Sekongkang, Taliwang, dan Poto Tano terdapat pulau-pulau kecil masing-masing 2(dua), 6 (enam), dan 8 (delapan). Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Gili Runtung dan Batu Lawang di Kecamatan Sekongkang, Pulau Gili Puyung, Batu Rusung, Gili Kratu, Dua, Sarang, dan Sui di Kecamatan Taliwang, serta Pulau Belang, Kambing, Paseran, Namuk, Kalong, Kenawa, Batu Besar, dan Mendaki di Kecamatan Poto Tano. Pulau-pulau tersebut berukuran kecil yang secara ekologis terpisah dari *main land* nya. Tidak ada penduduk tetap yang menempati pulau-pulau tersebut akan tetapi sebagian dari pulau tersebut telah dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat untuk kegiatan budidaya, seperti budidaya mutiara, rumput laut, penangkapan ikan, tempat pengambilan sarang burung walet, serta pengambilan hasil hutan kayu dan non-kayu.

Dilihat dari jenis lahan, Kabupaten Sumbawa Barat terdiri dari tanah sawah/*wetland* dan tanah kering dengan luas total 184.902 Ha. Adapun rincian pemanfaatan lahan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2009-2011 (Ha)**

Jenis lahan	Tahun		
	2009	2010	2011
<b>A. Tanah Sawah</b>	<b>9.090</b>	<b>9.405</b>	<b>9.705</b>
1. Sawah Irigasi Teknis	4.093	4.013	4.013
2. Sawah Irigasi Setengah Teknis	2.052	2.081	2.081
3. Sawah Irigasi Sederhana P.U	869	1.067	1.067
4. Sawah Irigasi Sederhana Non-P.U	589	589	589
5. Sawah Tadah Hujan	1.487	1.655	1.955
<b>B. Tanah Kering</b>	<b>175.812</b>	<b>175.497</b>	<b>175.197</b>
1. Pekarangan	1.071	1.175	1.175
2. Tegal/Kebun	8.029	7.460	7.360
3. Ladang/Huma	3.096	3.046	2.946
4. Padang	2.610	2.610	2.610
5. Sementara tidak diusahakan	2.987	2.407	2.307
6. Ditanami pohon/Hutan Rakyat	4.483	3.179	3.179
7. Hutan Negara	134.790	126.261	126.261
8. Perkebunan	5.332	5.332	5.332
9. Tambak	526	526	526
10. Kolam/Tebat/Empang	14	0	0
11. Rawa yang tidak ditanami	987	987	987
12. Lain-lain	22.514	22.514	22.514
<b>Total</b>	<b>184.902</b>	<b>184.902</b>	<b>184.902</b>

*Sumber: Dinas Kehutanan Perkebunan dan Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat dalam BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012*

Lahan di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat juga ada yang dimanfaatkan sebagai lokasi objek wisata alam. Dalam 4 (empat) tahun terakhir ini objek wisata alam tersebut berkembang cukup pesat seiring dengan beroperasinya perusahaan pertambangan emas, yakni PT. NNT, di wilayah tersebut. Adapun objek wisata tersebut diantaranya adalah Pantai Pasir Putih Poto Tano, Pantai Poto Batu dan Balat Taliwang, Pantai Jelengan Jereweh dan Maluku, Pantai Sekongkang, serta Danau/Lebo Taliwang.

**Gambar 4.2 Pantai Maluk di Kabupaten Sumbawa Barat**

*Sumber: sinarharapan.co.id dalam voluntary online, 2010*

#### **4.4 Gambaran Klimatologi**

Kabupaten Sumbawa Barat beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata tahun 2011 adalah antara 96,6-154,4 mm. Rata-rata hari hujan setiap bulannya adalah sekitar 8,5 sampai 13,9 hari. Berikut ini adalah rincian temperatur dan kelembaban di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2011.

**Tabel 4.5 Temperatur dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2011**

Bulan	Temperatur		Kelembaban
	Maks	Min	
Januari	29,9	23,6	89
Februari	30,2	23,7	88
Maret	30,5	23,3	88
April	31,5	23,6	86
Mei	31,8	22,9	82
Juni	31,4	21,1	75
Juli	31,8	20,5	73
Agustus	32,5	20,3	70
September	34,1	22,0	70
Oktober	34,9	23,9	71
November	33,0	23,9	82
Desember	31,9	24,1	89
Rata-rata	<b>32</b>	<b>22,7</b>	<b>80,3</b>

*Sumber: Stasiun Klimatologi Kediri Nusa Tenggara Barat dalam BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012*



## 4.5 Kondisi Sosial dan Ekonomi

### 4.5.1 Sosial

Pembangunan di bidang pendidikan dapat ditunjukkan oleh perkembangan institusi serta tingkat partisipasi sekolah dari tahun ke tahun. Jumlah sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2011 meningkat daripada tahun sebelumnya. Tahun 2011, jumlah SD/MI tercatat sebanyak 107 sekolah, SMP/MTs 41 sekolah, SMA/MA 13 sekolah, dan SMK 8 sekolah. Adapun tingkat partisipasi sekolah dapat dilihat dari APK (Angka Partisipasi Kasar) dan APM (Angka Partisipasi Murni).

**Tabel 4.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2009-2011**

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2009	2010	2011
SD/MI	104,66	111,34	105,47
SMP/MTs	92,04	100,12	82,20
SMA/MA	80,47	71,58	90,63

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012

**Tabel 4.7 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2009-2011**

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2009	2010	2011
SD/MI	90,94	96,27	93,49
SMP/MTs	70,64	78,91	70,82
SMA/MA	56,17	52,29	61,94

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012

Tidak berbeda dengan pendidikan, penyelenggaraan layanan kesehatan masyarakat juga merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari data BPS Kabupaten Sumbawa Barat, pada tahun 2011 terdapat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebanyak 9 puskesmas yang tersebar hampir di seluruh wilayah kecamatan dengan tenaga kesehatan terdiri dari 34 dokter dan 141 bidan.

### 4.5.2 Ekonomi

Pada tahun 2011, PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sumbawa Barat mencapai Rp. 12.987 triliun dan sekitar 95,42% dari nilai tersebut dihasilkan oleh Sektor Pertambangan dan Penggalian. Sektor penyumbang PDRB terbesar berikutnya adalah Sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 2,22% dari nilai PDRB. Sektor Pertanian merupakan sektor ekonomi strategis di Kabupaten Sumbawa Barat. Meskipun nilai tambah Sektor Pertanian tersebut terhadap PDRB tidak sebesar Sektor Pertambangan dan Penggalian, namun penyerapan tenaga kerja pada sektor ini merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Adapun kontribusi sektor ekonomi lainnya terhadap PDRB Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebagai berikut.

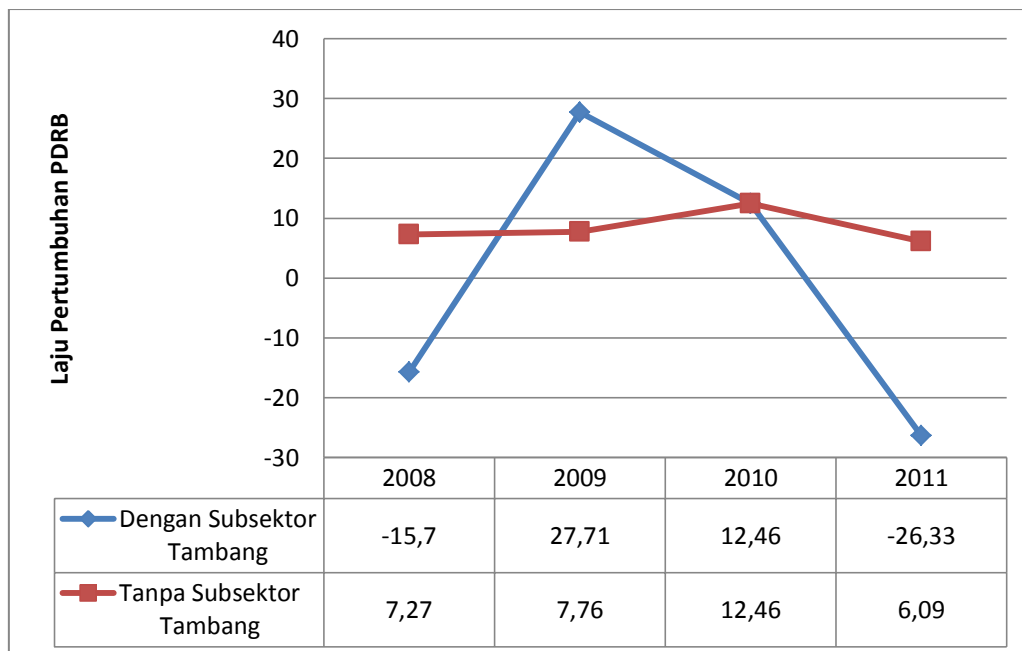


**Tabel 4.8 Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011**

Sektor Ekonomi	Tahun 2011
1) Pertanian	288.272,57
2) Pertambangan dan Penggalan	12.002.526,45
3) Industri	21.711,82
4) Listrik, Gas, dan Air Bersih	3.922,78
5) Bangunan	202.631,45
6) Perdagangan, Hotel, dan Restoran	226.420,96
7) Pengangkutan dan Komunikasi	110.746,18
8) Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	26.527,79
9) Jasa-Jasa	103.797,54
<b>PDRB</b>	<b>12.986.557,54</b>

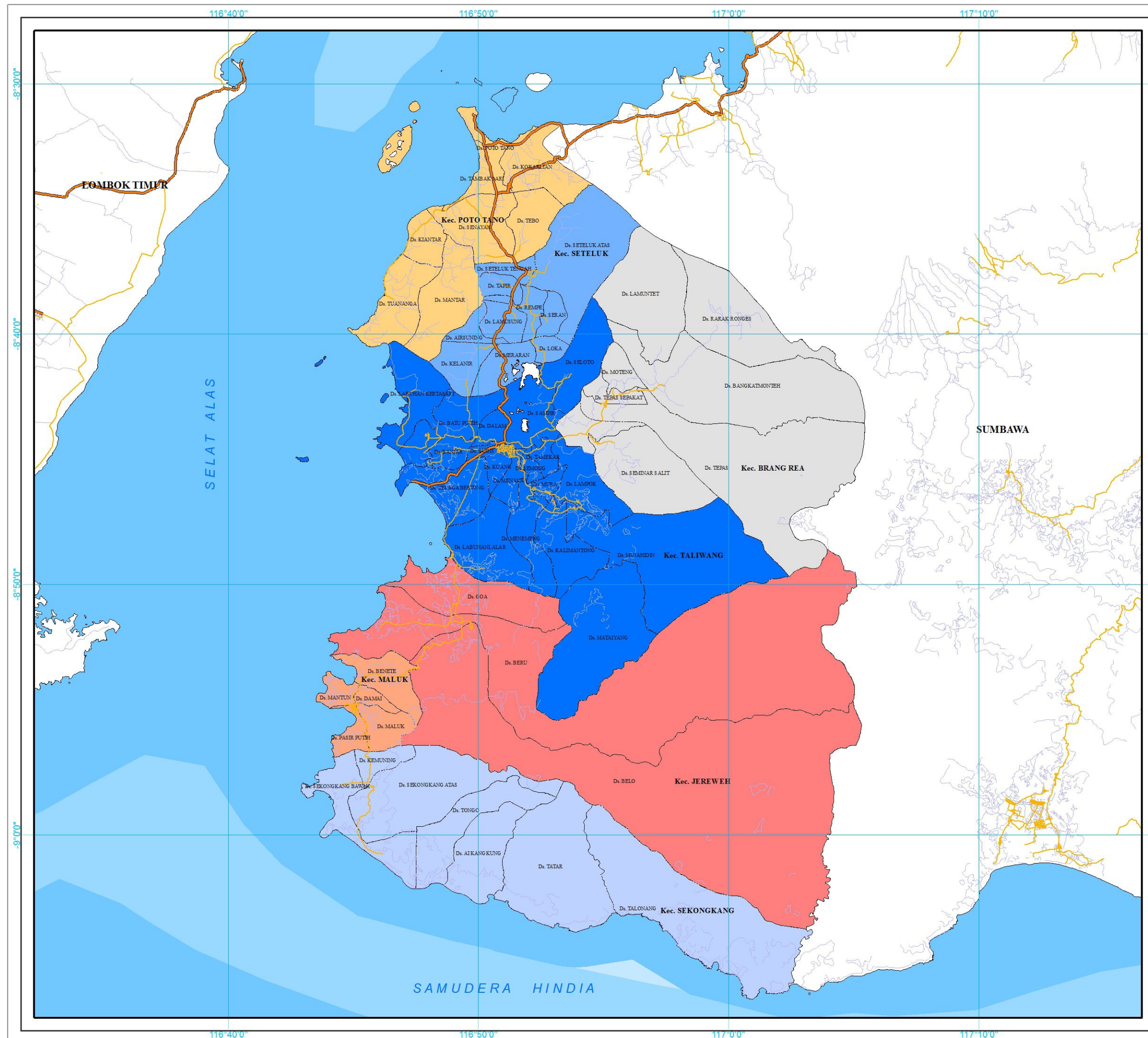
Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2012


Kemudian, jika dilihat PDRB atas harga konstan 2000, pada tahun 2011 PDRB Kabupaten Sumbawa Barat mengalami pertumbuhan sebesar -26,33%. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya produksi tambang PT. NTT. Akan tetapi jika Subsektor Pertambangan Non-Migas dikeluarkan dari perhitungan, maka Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 6,09%.

**Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2011**


Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 201







**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
SATUAN KERJA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
PROGRAM INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN PROVINSI NTB



Gambar.....

**PETA ADMINISTRASI**  
**KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**BATAS ADMINISTRASI**

**BATAS NEGARA**

- Batas Laut Teritorial
- - - - - Batas Landas Kontinen
- - - - - Batas ZEE Indonesia (Unilateral)

**BATAS ADMINISTRASI**

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Garis Pantai

**SARANA DAN PRASARANA**



**JARINGAN JALAN**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

**KECAMATAN**

- Kec. Brang Rea
- Kec. Jereweh
- Kec. Maluk
- Kec. Poto Tano
- Kec. Sekongkang
- Kec. Seteluk
- Kec. Taliwang

Sumber :  
Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1:25 000, Bakosurtanal Tahun 2006  
RTRW Provinsi NTB Tahun 2009 - 2029  
RTRW Kabupaten Sumbawa Barat 2011 - 2031  
Hasil Analisis 2014



2.75 0 2.75 5.5 8.25 11 13.75 Km

Proyeksi : Transverse Mercator  
Datum : WGS - 84  
Sistem Grid : Grid Geograf

**PETA ORIENTASI**

